

IHSX

4.510,47

+4,68 (+0,10%)

MNC36

255,22

-0,15 (-0,06%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	2,81
Value	4,00
Market Cap.	4.789
Average PE	12,5
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.879
	+16 (+0,11%)
IHSX Daily Range	4.474-4.554
USD/IDR Daily Range	13.810-13.940

GLOBAL MARKET (26/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.167,23	+282,01	+1,78
NASDAQ	4.567,67	+49,18	+1,09
NIKKEI	16.708,90	-402,01	-2,35
HSEI	18.860,80	-479,34	-2,48
STI	2.545,61	-37,03	-1,43

COMMODITIES PRICE (26/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,26	+0,92	+3,03
Batubara US/ton	45,70	unch	unch
Emas US/oz	1.121,70	+16,40	+1,48
Nikel US/ton	8.670	+120	+1,40
Timah US/ton	14.175	+500	+3,66
Copper US/ pound	2,04	-0,001	-0,05
CPO RM/ Mton	2.475	+15,2	+0,61

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa akhirnya berhasil menguat 0,10% atau 4,68 poin di level 4.510,69. Penguatan IHSX berlawanan dengan pergerakan bursa regional yang ditutup merosot tajam seperti Shanghai Composite Index, Indeks Hang Seng, dan Nikkei 225 juga turun. Harga minyak yang kembali turun ke bawah US\$30 per barrel menjadi membuat mayoritas indeks bursa di Asia tertekan.

TODAY RECOMMENDATION

Bursa di Wall Street benar-benar mengalami "Schizophrenic", DJIA Senin turun -208,29 poin (-1,29%), di hari Selasa berbalik arah menguat +282,01 poin (+1,78%) didorong *rebound*-nya harga WTI crude oil sebesar +3,03% ke level US\$ 31,26 dan menggembirkannya kinerja keuangan beberapa emiten seperti: P&P, Johnson & Johnson serta 3M ditengah lebih sepiya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,9 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,2 miliar saham).

Kombinasi naiknya harga WTI crude oil sebesar +3,03%, DJIA +1,78%, EIDO +2,24%, Gold +1,48%, Tin +3,66% dan Nikel +1.4% di tengah *net sell* asing YTD mencapai Rp -3,85 triliun menjadi faktor IHSX diperkirakan akan mengalami penguatan dalam perdagangan Rabu ini.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Adaro Energy (ADRO) dimana menurut data di Kementerian ESDM disebutkan ADRO membidik target produksi 62,03 juta ton, naik 9,01% dari realisasi tahun lalu 56,9 juta ton.

Sementara PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) memperkirakan pertumbuhan produksi batubara sebesar 83,97% *yoy* menjadi 10,32 juta ton tahun 2016. PTBA menganggarkan belanja modal senilai Rp 3,5 triliun ditahun 2016, termasuk *carry over* dari investasi tahun lalu dimana pada 2015, PTBA menganggarkan capex US\$ 500 juta-US\$ 600 juta.

BUY: UNVR, WSKT, BBRI, KLBF, JSMR, CTRA, AKRA, ASII, TLKM, ICBP, BBTN, PTPP, GGRM, BSDE
BOW: ADHI, BBNI, UNTR, SMGR, TOTL, INTIP
SPECULATIVE BUY: PTBA, INDY, ADRO, HRUM, MEDC, ELSA, INCO, ANTM, TINS

MARKET MOVERS (27/01)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.8450 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu menguat 497 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu menguat 282 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR). Perseroan berencana merambah pasar domestik di India dan Thailand dengan membentuk perusahaan patungan. Porsi saham perseroan di perusahaan yang akan dibentuk diperkirakan mencapai 33% dengan menggandeng lebih dari satu partner. Perseroan memiliki anak usaha Samudera Shipping Line Pvt Ltd di India, sedangkan entitas anak usaha di Thailand bernama Samedera Traffic Co Ltd. Perseroan siap mengoperasikan dua kapal untuk masing-masing negara. Perseroan menyiapkan dana belanja modal sebesar US\$50 juta untuk anak usaha PT Samudera Terminal Indonesia (STI). Jumlah tersebut akan digunakan STI untuk ekspansi pembukaan terminal baru.

PT Ancora Energi Tbk (OKAY). Perseroan akan merestrukturisasi utang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Dalam laporan keuangan Kuartal III 2015, utang jangka panjang dari CIMB mencapai US\$ 12,9 juta yang dimulai pada tahun 2009. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit pada 2010, CIMB menurunkan suku bunga kredit dari 10,5% menjadi 9,5% per tahun. Per tanggal 1 Oktober 2015, tingkat suku bunga tahunan menjadi sebesar 8%. Pinjaman itu diperpanjang dari 17 Desember 2015 menjadi 9 Januari 2019. Perseroan saat ini memiliki total liabilitas sebesar US\$ 175,7 juta. Hingga September 2015, perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar US\$ 124,9 juta, turun dari periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 138 juta dengan kerugian sebesar US\$ 4,5 juta.

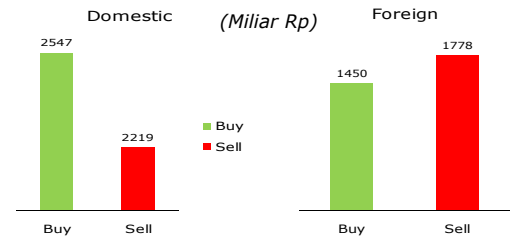
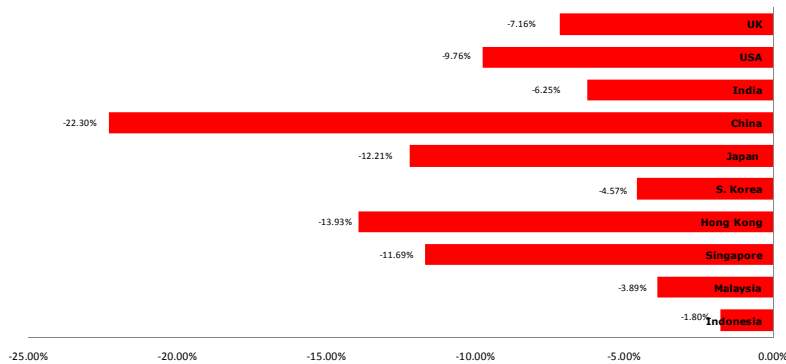
PT Sierad Produce Tbk (SIPD). Perseroan menargetkan pertumbuhan laba sebesar Rp 100 miliar tahun ini. Tahun 2015, diperkirakan perseroan merugi lebih dari Rp 100 miliar akibat harga, pasokan yang berlebih, dan nilai kurs. Tahun ini, 4 commercial farm direncanakan akan beroperasi dari total 21 *commercial farm* yang akan dibangun. *Commercial farm* tersebut akan memberikan kontribusi pendapatan perseroan sebesar Rp 720 miliar per tahun. Perseroan akan menjual saham baru dengan melakukan mekanisme HMTED. RUPSLB akan diadakan pada pertengahan bulan depan yang akan membahas rencana penambahan modal. Perseroan berencana untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 400 juta saham seri C saham biasa atas nama, dengan nominal Rp 1.000 per lembar. Perseroan direncanakan akan memperoleh Rp 300-500 miliar dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I. Penambahan modal akan dilakukan untuk ekspansi organik.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan bersama Compagnie Financiere Du Groupe Michelin siap memulai pembangunan fasilitas pabrik karet sintesis di Cilegon, Banten, pada kuartal I-2016. Pabrik yang memiliki nilai investasi sebesar US\$ 435 juta tersebut digarap oleh PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), perusahaan patungan (*joint venture/JV*) antara Chandra Asri dan Michelin. Pabrik karet sintesis tersebut akan beroperasi pada awal 2018. Hasil dari pabrik karet sintesis tersebut akan dijual ke pasar domestik dan pasar luar negeri tempat Michelin beroperasi. Pabrik ini ditargetkan memiliki kapasitas produksi 120 ribu ton per tahun. Produk yang akan dihasilkan, yakni *Synthetic Butadiene Rubber* (PBR) dan *Solution Styrene Butadiene Rubber* (SSBR), bahan baku untuk produksi ban ramah lingkungan. Pasca ekspansi ini, kapasitas produksi tahunan produk petrokimia meningkat hingga 43%.

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA). Perseroan akan langsung menjual produk ban ke Amerika Serikat (AS) dengan mendirikan kantor cabang. Langkah tersebut akan memotong biaya 10-20% karena tidak lagi memerlukan distributor. Perseroan menargetkan penjualan ban ke AS sebesar 1,5 juta *pieces*, yang mana AS penyumbang pendapatan terbesar kedua, yaitu 21%. Penjualan domestik masih menjadi penyumbang utama dengan porsi 26%. Perseroan juga mengeksplor ke Timur Tengah, Asean, Eropa dan Australia. Tahun ini, perseroan akan meningkatkan kapasitas produksi dari 28.500 menjadi 33.000 ban per hari, yang akan dilakukan secara bertahap dan ditargetkan selesai pada akhir 2016. Untuk pendanaan, perseroan menggunakan belanja modal sebesar US\$ 44 juta yang mulai digunakan akhir tahun lalu. Tahun ini, perseroan juga akan meningkatkan kontribusi penjualan ban premium atau *high end* dengan *brand* Corsa Platinum. Target peningkatan kontribusi ban *high end* dari 18% ke 25% pada tahun 2016. Perseroan memprediksi pendapatan tahun ini akan stagnan dibanding tahun lalu.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Perseroan akan menerbitkan *negotiable certificate of deposit* (NCD) sebesar Rp4 triliun dengan tenor tiga tahun. Tahun ini rencananya perseroan akan menerbitkan dua surat utang yaitu NCD dan obligasi dengan total senilai Rp8 triliun. Pendanaan tersebut untuk menyokong penyaluran kredit tahun ini yang ditargetkan tumbuh 16%-18%. Meski begitu, sebagian besar fungsi intermediasi masih akan disokong dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Tahun lalu, perseroan berhasil menjaring DPK sebesar Rp 370,4 triliun tumbuh 18% dibanding tahun 2014 dengan komposisi dana murah 61,1%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



26/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -302,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -3.831,9

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate

Monday
25
Januari

- USA : CB Consumer Confidence

Tuesday
26
Januari

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate

Wednesday
27
Januari

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- England : Prelim GDP
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday
28
Januari

- Japan : Tokyo Core CPI
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : M3 Money Supply
- EURO : CPI Flash Estimate
- USA : Advance GDP
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Friday
29
Januari

CORPORATE ACTION

- TPIA : RUPS

- TIRA : Stock Split Cum Date

- TIRA : RUPS

- PDES : RUPS

- BJTM : RUPS
- KONI : RUPS
- RIMO : RUPS
- GSMF : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
HMSP	456	9,5	SRIL	281	10,0	SOBI	260	15,9	SRAJ	-33	-10,0
TLKM	325	6,8	MYRX	151	5,4	SRTG	390	13,0	KBLV	-160	-9,9
BBCA	317	6,6	ANTM	144	5,1	BEKS	7	11,5	LRNA	-11	-9,4
BBRI	276	5,8	SUGI	133	4,7	PRAS	12	11,1	JKSW	-7	-9,3
UNVR	274	5,7	TMPI	115	4,1	INDR	55	9,2	TOBA	-55	-9,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19225	-325	18713	20063	BOW	BSDE	1685	35	1593	1743	BUY
SMGR	10050	-250	9838	10513	BOW	CTRA	1280	0	1235	1325	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	805	15	775	820	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7100	-50	7013	7238	BUY	LPKR	1045	5	998	1088	BUY
EMTK	9300	0	8850	9750	BOW	PTPP	3950	40	3848	4013	BUY
MIKA	2200	5	2078	2318	BUY	PWON	435	-12	419	464	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5775	50	5600	5900	BUY	WIKA	2790	-25	2773	2833	BOW
TBIG	5600	-50	5475	5775	BOW	WSKT	1735	10	1678	1783	BUY
TLKM	3225	20	3155	3275	BUY	KEUANGAN					
TOWR	4495	0	4390	4600	BOW	GGRM	55875	900	53438	57413	BUY
ANEKA INDUSTRI						PLANTATION					
BBCA	13000	-125	12800	13325	BOW	ICBP	14700	400	13450	15550	BUY
BBNI	4930	-95	4798	5158	BOW	KLBF	1370	15	1318	1408	BUY
BBRI	11300	-125	11063	11663	BUY	INDF	5525	-175	5350	5875	BOW
BBTN	1370	20	1330	1390	BUY	MYOR	26475	0	25763	27188	BOW
BMRI	9525	0	9338	9713	BOW	ULTJ	3700	75	3400	3925	BUY
ASII						UNVR					
ASII	6125	0	5938	6313	BUY	UNVR	35975	350	34975	36625	BUY
AALI						MSKY					
AALI	16700	-100	16338	17163	BOW	BHIT	134	-1	124	145	BOW
SSMS						BMTR					
SSMS	1805	10	1725	1875	BUY	BMTR	830	0	763	898	BOW
MNCN						MNCN					
BABP						BABP					
BCAP						BCAP					
IATA						IATA					
KPIG						KPIG					
MSKY						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.